



PENDAMPINGAN PENGELOLAAN CASH DAN STOCK OPNAME PADA SANMAR STORE SMK KATOLIK SANTA MARIA PONTIANAK

Oleh

Kusuma Indawati Halim¹, Novianty²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak

E-mail: ¹kusumaindawati@gmail.com

Article History:

Received: 03-03-2024

Revised: 24-03-2024

Accepted: 07-04-2024

Keywords:

Cash Opname, Stock Opname,
Kebutuhan Operasional
Bisnis

Abstract: *Pengelolaan kas dan stok barang merupakan aspek penting dalam menjalankan bisnis yang sukses, karena melibatkan pemantauan dan pengendalian yang cermat. Dengan mengelola tingkat kas dan stok secara efisien, bisnis dapat memastikan ketersediaan kas untuk memenuhi kebutuhan operasional bisnis, produk yang tepat tersedia pada waktu yang tepat, meminimalkan risiko kehabisan stok sekaligus memaksimalkan profitabilitas. Pengelolaan kas dan stok yang efektif melibatkan berbagai strategi, seperti memperkirakan permintaan, dan memanfaatkan fungsi-fungsi microsoft excel untuk pencatatan arus kas dan persediaan. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk membantu mitra dalam mengelola kas dan persediaan secara efektif. Cara yang bisa ditempuh adalah melakukan pencatatan dengan memanfaatkan microsoft excel dan kegiatan cash opname dan stock opname secara berkala. Dengan menggunakan cara ini, mitra dapat mengetahui secara pasti jumlah kas dan ketersediaan stok, menghindari kelebihan kas dan stok, serta mengoptimalkan profitabilitas*

PENDAHULUAN

Kas merupakan aspek fundamental dalam bisnis karena mewakili pergerakan aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Pihak manajemen perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang arus kas mereka, yang mengacu pada kas aktual yang tersedia untuk membayar pengeluaran setiap gaji, utang, dan biaya operasional, dan kewajiban keuangan lainnya. Dengan melacak dan memprediksi arus kas secara akurat, manajemen dapat membuat keputusan yang tepat mengenai investasi dan alokasi sumber daya¹. Arus kas sangat penting bagi perusahaan untuk mengelola operasi keuangan mereka secara efektif dan memastikan stabilitas dan pertumbuhan bisnis.

Pengelolaan kas mengacu pada proses pengelolaan dan pengendalian aktivitas pengeluaran kas suatu perusahaan secara efektif². Hal ini mencakup pemantauan dan pengendalian arus kas keluar, seperti pembayaran kepada pemasok, kreditor, dan karyawan,

¹ Nertila Çika, "Development of Internal Controls in Small and Medium Enterprises - Case of Albania," *European Journal of Marketing and Economics* 5, no. 2 (October 1, 2022): 1–16, <https://doi.org/10.26417/ejme.v1i1.p53-62>.

² Donald E. Kieso, Jeery J. Weygandt, and Terry D. Warfield, *Intermediate Accounting*, 16th ed. (USA: John Wiley & Sons, Inc., 2016).



untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber daya kas yang tersedia. Pengelolaan kas sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan likuiditas perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki badan usaha karena merupakan salah satu sumber utama perolehan laba. Ada tiga jenis persediaan, yaitu bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi³. Ini dikategorikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan. Adanya persediaan menyebabkan perusahaan menghadapi berbagai risiko. Jika perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah besar dalam jangka waktu yang lama, maka risiko yang dihadapi adalah beban penyimpanan, beban kerusakan, dan risiko kadaluwarsa. Sebaliknya jika memiliki persediaan yang terlalu sedikit juga memiliki kelemahan, seperti risiko kehilangan konsumen dan kehilangan keuntungan dari potensi penjualan. Agar dapat meminimalkan risiko terkait persediaan, maka pelaku usaha wajib memiliki sistem pengelolaan persediaan yang memadai.

Pengelolaan persediaan adalah proses memastikan jumlah persediaan yang tepat tersedia dalam satu badan usaha. Dengan menetapkan pengendalian internal yang tepat, cara ini mendukung pelaku usaha dapat memenuhi permintaan pelanggan dan memberikan tingkat keuntungan yang diharapkan⁴. Dalam melaksanakan pengelolaan persediaan, diperlukan data persediaan mulai dari pembelian, pemesanan ulang, penerimaan, penyimpanan, sampai dengan penjualan kepada konsumen⁵.

Pengelolaan persediaan memungkinkan badan usaha selain memperoleh jumlah keuntungan maksimum juga memenuhi permintaan konsumen. Jika dilaksanakan dengan benar, hal ini mendukung badan usaha dalam melakukan estimasi persediaan dan jumlah keuntungan yang diharapkan. Pengelolaan persediaan membantu menghindari banyak beban yang terkait dengan pembelian terlalu banyak persediaan dan tekanan karena tidak memiliki persediaan yang diperlukan⁶. Dengan menerapkan sistem pengelolaan persediaan akan mengoptimalkan persediaan digudang dan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

Agar pelaku usaha dapat melacak dan mengelola kas dan stok persediaan, maka diperlukan perhitungan fisik secara berkala yaitu dengan melakukan cash dan stock opname. Cash dan stock opname memberikan beberapa manfaat, antara lain fleksibilitas dan diversifikasi investasi. Uang tunai memberikan fleksibilitas dalam hal akses langsung terhadap dana, memungkinkan individu atau organisasi memenuhi kewajiban keuangan mereka dan melakukan pembelian bila diperlukan. Stock opname, di sisi lain, memungkinkan individu atau organisasi untuk mendiversifikasi investasi mereka⁷. Pihak pengelola dapat memprediksi risiko dan potensi meningkatkan keuntungannya.

Sanmar Store adalah usaha yang dimiliki oleh SMK Santa Maria dan berlokasi di Jalan Karel Satsuitubun Pontianak. Tujuan utama adalah melayani kebutuhan akan perlengkapan

³ Kusuma Indawati Halim, *Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Terhadap Proses Bisnis* (Solok: Penerbit: Insan Cendekia Mandiri, 2022).

⁴ Marshall B. Romney and Paul John Steinbart, *Accounting Information Systems*, 13th ed. (USA: Pearson Education, Inc., 2015).

⁵ George H. Bodnar, *Accounting Information Systems*, 11th ed. (Harlow : Pearson Education, 2013).

⁶ Kusuma Indawati Halim, "Pendampingan Dalam Merancang Aplikasi Persediaan Berbasis Excel Pada Koperasi Serba Usaha Zaitun," *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (May 20, 2022): 1387–94, <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.1583>.

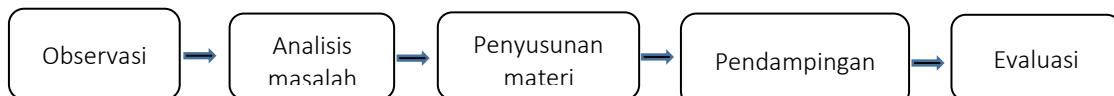
⁷ Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso, *Accounting Principles*, 10th ed. (USA: John Wiley & Sons, Inc., 2012).



sekolah. Seiring dengan kemajuan Sanmar store menyebabkan semakin banyak persediaan akan perlengkapan sekolah yang harus disediakan. Aktivitas usaha Sanmar store dilakukan oleh peserta didik dengan pengawasan dari wakil kepala sekolah. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan serta kesulitan dalam mengawasi arus kas dan stok persediaan. Hal ini disebabkan terdapatnya selisih antara jumlah kas yang diterima, jumlah barang yang terjual, dan jumlah barang yang masih tersedia. Berdasarkan fenomena ini, maka pengabdian berkeinginan untuk melakukan pendampingan dalam kegiatan *cash opname* dan *stock opname* pada Sanmar store SMK Santa Maria Pontianak dengan tujuan untuk agar Sanmar store dapat melakukan pengendalian terhadap kas dan stok persediaan sehingga permasalahan yang terjadi dapat diatasi.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pada tahap pertama, observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung cara mitra melakukan pencatatan terhadap persediaan. Tahap kedua adalah analisis masalah dengan melakukan tanya jawab dengan Wakil kepala sekolah SMK Santa Maria Pontianak selaku penanggung jawab Sanmar store. Setelah memahami permasalahan Sanmar store, maka pada tahap ketiga pengabdian menyusun materi pendampingan mengenai sistem pengendalian terhadap kas dan stok persediaan. Tahap keempat adalah memberikan pendampingan dalam menerapkan serta praktek pelaksanaan *cash* dan *stock opname*.

HASIL

a. Tahap Observasi

Pengabdian mempelajari cara mitra dalam melakukan pencatatan dalam bentuk laporan kas harian dan laporan stok persediaan. Mitra sudah mencatat arus kas seperti jumlah penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari dan arus barang seperti laporan stok untuk barang masuk dan terjual setiap hari.

Laporan kas Harian Sanmar Store			
Bulan: _____			
Tanggal	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo

Laporan Stok PER HARI										
Periode:										
Kode Dept	Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Stok Sept.	1		2		3	
					JUAL	SISA	JUAL	SISA	JUAL	SISA

Gambar 2. Formulir laporan kas harian dan laporan stok

Formulir yang sudah disiapkan ini akan diisi secara manual setiap hari oleh mitra. Perhitungan saldo kas dan persediaan juga dilakukan secara manual dengan kalkulator.

b. Tahap Analisis Masalah

Dari hasil tanya jawab, pengabdian mengidentifikasi permasalahan dengan melakukan diskusi dengan mitra. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah:

1) Mitra sudah melakukan pencatatan kas dan persediaan, tetapi masih menggunakan



cara manual yaitu dengan menginput pada formulir yang sudah disiapkan. Kendala yang dihadapi adalah sering terjadi kesalahan perhitungan.

- 2) Laporan persediaan yang dibuat mitra masih sederhana dan kurang informatif karena tidak memuat data yang lengkap seperti tanggal penerimaan maupun penjualan, limit stok, laba hasil penjualan. Kurangnya kelengkapan data menyebabkan mitra kesulitan untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan seperti kapan produk harus diorder kembali dan perolehan laba penjualan setiap akhir bulan.
 - 3) Pada saat mencocokkan jumlah kas di tangan, sering terjadi selisih dengan jumlah persediaan yang terjual. Demikian juga terjadi selisih dengan jumlah saldo persediaan yang tercatat dengan jumlah fisik yang masih tersedia. Kegiatan cash dan stock opname belum dilakukan mitra secara berkala.
 - 4) Mitra belum memanfaatkan fungsi-fungsi yang terdapat pada excel dalam menghitung arus kas dan stok barang.
- c. Tahap Penyusunan Materi

Berdasarkan formulir yang sudah dipelajari pengabdi dan hasil diskusi dengan klien, maka pengabdi mengambil langkah selanjutnya dengan menyusun materi pelatihan berupa sistem pengendalian internal terhadap kas dan persediaan, pengenalan terhadap fungsi-fungsi yang ada pada microsoft excel, dan cara melakukan kegiatan cash dan stock opname dengan jadwal yang sudah disusun setiap minggu. Hal ini bertujuan agar mitra lebih terbantu dalam mengelola kas dan persediaan dan mendukung keputusan yang diambil.

d. Tahap Pendampingan

Pendampingan terhadap mitra dilaksanakan selama 4 hari yaitu setiap hari Sabtu dimulai tanggal 28 Oktober 2023 dan berakhir tgl 18 November 2023 di SMK Santa Maria Pontianak. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik yang terlibat dalam kegiatan Sanmar store. Adapun tahap kegiatan sebagai berikut:

- 1) Tgl 28 Oktober 2023, Pengabdi menjelaskan materi mengenai pengendalian intern terhadap kas dan persediaan. Hal ini dilakukan agar mitra memahami pentingnya pengendalian internal dalam meminimalkan kesalahan pencatatan.



Gambar 3. Kegiatan penyampaian materi

- 2) Tgl 04 November 2023, Pengabdi mendampingi mitra dalam menjalankan aplikasi kas dan persediaan melalui microsoft excel serta menjelaskan fungsi-fungsi excel yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pencatatan.



Gambar 4. Penjelasan mengenai fungsi-fungsi excel

- 3) Tgl 11 November 2023, Pengabdi mendampingi mitra dalam melakukan cash opname, yaitu perhitungan fisik jumlah kas yang masih ada ditangan untuk memastikan keakuratan antara informasi kas yang tercatat dengan jumlah kas sesungguhnya yang masih ada ditangan.



Gambar 5. Pendampingan Cash Opname

- 4) Tgl 18 November 2023, Pengabdi mendampingi mitra dalam melakukan stock opname, yaitu perhitungan jumlah fisik persediaan yang masih tersedia untuk memastikan keakuratan antara informasi jumlah saldo persediaan yang tercatat dengan jumlah fisik persediaan yang masih tersedia dijual.



Gambar 6. Pendampingan Stock Opname



e. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, pengabdian meminta mitra untuk menginput penerimaan dan pengeluaran kas harian serta data produk yang sudah terjual selama 1 minggu terakhir. Data yang diinput mulai saldo awal, penerimaan, pengeluaran, sampai dengan dihasilkannya laporan kas dan laporan persediaan. Pada tahap ini, mitra sudah mampu menyajikan laporan kas dan laporan persediaan setiap hari. Pada saat menginput data, mitra juga sudah memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi excel sehingga dapat meminimalkan kesalahan perhitungan. Mitra juga sudah menentukan jadwal secara berkala yaitu setiap hari sabtu untuk melakukan cash dan stock opname. Dari hasil evaluasi, maka dapat disimpulkan kegiatan telah terlaksana dengan baik dan lancar.

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan pengelolaan persediaan telah dilaksanakan dengan lancar. Dampak dari kegiatan ini terhadap peningkatan kompetensi sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pengetahuan peserta kegiatan mengenai sistem pengendalian internal terhadap kas dan persediaan.
- b. Meningkatkan kesadaran pengelola Sanmar store akan pentingnya keakuratan informasi dalam laporan kas dan persediaan agar dapat digunakan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.
- c. Meningkatkan pengetahuan mitra melakukan cash dan stock opname secara berkala dan mencocokkannya dengan laporan kas dan persediaan.

Kegiatan PKM hendaknya dapat dilakukan secara rutin karena pelaku usaha sangat membutuhkan pengetahuan, sharing informasi dari para akademisi, serta pendamping kegiatan usaha.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Widya Dharma Pontianak dan Pengurus Sanmar Store SMK Katolik Santa Maria Pontianak yang sudah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini sehingga bisa berjalan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bodnar, George H. *Accounting Information Systems*. 11th ed. Harlow: Pearson Education, 2013.
- [2] Çika, Nertila. "Development of Internal Controls in Small and Medium Enterprises - Case of Albania." *European Journal of Marketing and Economics* 5, no. 2 (October 1, 2022): 1–16. <https://doi.org/10.26417/ejme.v1i1.p53-62>.
- [3] Halim, Kusuma Indawati. "Pendampingan Dalam Merancang Aplikasi Persediaan Berbasis Excel Pada Koperasi Serba Usaha Zaitun." *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (May 20, 2022): 1387–94. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.1583>.
- [4] ———. *Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Terhadap Proses Bisnis*. Solok: Penerbit: Insan Cendekia Mandiri, 2022.
- [5] Kieso, Donald E., Jeery J. Weygandt, and Terry D. Warfield. *Intermediate Accounting*. 16th ed. USA: John Wiley & Sons, Inc., 2016.



-
- [6] Romney, Marshall B., and Paul John Steinbart. *Accounting Information Systems*. 13th ed. USA: Pearson Education, Inc., 2015.
- [7] Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. *Accounting Principles*. 10th ed. USA: John Wiley & Sons, Inc., 2012.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN